

# English in Workspace: Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris di Dunia Kerja Bagi Mahasiswa

Tandday Lubaba<sup>1</sup>, Gita Utari<sup>2</sup>, M. Alfarizi<sup>3</sup>, Zulfi Zumala Dwi Andriani<sup>4</sup>, A. Fahim H A<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; Tanaddaylubaba16@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; gitaaa04sep21@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; alfaispaparizi26@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; zumalazumala@iaida.ac.id

<sup>5</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; ahmadfahimhilmyahimsa@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Keywords:

English Proficiency;  
English in Workspace;  
English Students

### Article history:

Received 2024-08-06

Revised 2024-09-07

Accepted 2024-10-04

## ABSTRACT

The "English in Workspace" program is a community service initiative organized by the Tadris Bahasa Inggris (TBIG) program in collaboration with KKN Merdeka 2024 at Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Banyuwangi. This two-day seminar aimed to provide students with insights into the importance of English proficiency in professional settings. By involving alumni with successful careers in various industries such as education, content creation, and international business, the seminar offered practical strategies for integrating English skills into the workplace. Through need assessments, it was identified that students lacked awareness of how English could enhance their career prospects. The seminar addressed this gap by presenting real-world applications of English in fields like business negotiation, content editing, and corporate communication. The results showed a significant increase in students' motivation and readiness to improve their English skills. This initiative highlights the role of academic institutions in supporting the Tri Dharma Perguruan Tinggi, particularly in preparing students for the competitive global job market

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.*



## Corresponding Author:

Zulfi Zumala Dwi Andriani

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia; zumalazumala@iaida.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Para akademisi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi tiga pilar utama: memberikan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, melakukan penelitian serta mempublikasikan karya ilmiah, dan berkontribusi aktif dalam pengabdian kepada masyarakat (Irene, 2023; Masruri et al., n.d.; Mutu, 2019). Selain bertugas dalam kegiatan pengajaran, akademisi juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan sebagai wujud tanggung jawab akademisi dalam memberikan edukasi kepada

masyarakat, berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan membangun kapasitas komunitas melalui ilmu pengetahuan (Andriani, 2024).

Sebagai salah satu program studi Tadris Bahasa Inggris (TBIG) yang bernaung di bawah pondok pesantren Darussalam, prodi TBIG memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pengajaran bahasa Inggris di seluruh lembaga pendidikan yang berada di lingkungan Darussalam (Andriani et al., 2021). Selain penyelenggaraan pembelajaran, prodi tadris bahasa inggris juga mengadakan workshop yang bertujuan untuk memperkenalkan juga memotivasi para mahasiswa tadris bahasa inggris lainnya tentang pentingnya bahasa inggris di di berbagai aspek kehidupan, salah satunya dunia pekerjaan.

Setiap individu perlu memiliki kompetensi sebagai pondasi untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, salah satu kompetensi yang paling sering disebut dan penting dikuasai adalah kemampuan berbahasa Inggris (Novianty, 2022). Kompetensi merupakan kunci bagi individu untuk dapat bersaing di dunia kerja yang terus berkembang dan semakin kompetitif. Dengan kompetensi yang memadai, seseorang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan perubahan di berbagai industri. Di era globalisasi, komunikasi lintas budaya menjadi lebih penting, dan kemampuan bahasa Inggris berperan vital karena bahasa ini telah menjadi *lingua franca* di berbagai sektor, mulai dari bisnis, teknologi, hingga akademik.

Data dari World Economic Forum menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris sering kali menjadi salah satu kriteria utama dalam perekrutan global, terutama karena banyak perusahaan multinasional menggunakan bahasa ini sebagai bahasa operasional. Selain itu dari penelitian sebelumnya menghasilkan bahwasanya untuk bekerja di industri pariwisata Keterampilan berbahasa Inggris merupakan dasar untuk berkomunikasi (Damayanti, 2019). Mampu berbicara Bahasa Inggris adalah sebuah nilai tambah positif yang diperlukan dalam dunia kerja (Harahap, 2020).

Dengan mempertimbangkan pemaparan diatas Kegiatan English in WorkSpace program adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antara prodi tadris Bahasa Inggris dan mahasiswa KKN Merdeka 2024 prodi Tadris Bahasa Inggris di Universitas KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana bahasa Inggris dapat dimanfaatkan secara efektif dalam berbagai konteks profesional. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dengan menghadirkan Para alumni TBIG yang diundang sebagai narasumber, telah memiliki pengalaman luas dan beragam di berbagai industri, mulai dari pendidikan, content writer and editor, hingga bisnis internasional.

Dengan diadakanya Kegiatan English in Worspace diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris di tempat kerja, serta bagaimana cara mengintegrasikan kemampuan bahasa Inggris dengan efektif dalam kegiatan profesional sehari-hari. Kami juga sangat berharap bahwa melalui seminar ini, para peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang strategi dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan bahasa Inggris sebagai alat yang mendukung keberhasilan dalam berkarir.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut :

### 1. Need Assessment

Metode ini dipakai untuk mengetahui kondisi awal objek pengabdian terkait dengan kebutuhan mahasiswa dalam menunjang karirnya dimasa depan. Team KKN Merdeka dari prodi tadris Bahasa Inggris (TBIG) melakukan diskusi langsung dengan Dr. Zulfi Zumala Dwi Andriyani SS, MA selaku wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Sekaligus melakukan survey langsung di lokasi.

### 2. Penentuan materi

Setelah mendapatkan data awal need assessment, tim KKN Merdeka yang terdiri dari mahasiswa tadris Bahasa Inggris (TBIG 21) kemudian menyusun materi dan rancangan metodologi penyampaian materi pada seminar English in workspace yang berfokus pada mahasiswa tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022 dan 2023. Materi yang disampaikan terkait dengan Bahasa Inggris yang sangat

berpengaruh di dunia kerja, sesuai dengan harapan yang disampaikan kaprodi Tadris Bahasa Inggris yaitu mahasiswa bisa memperoleh perspektif yang lebih nyata tentang bagaimana ilmu yang mereka pelajari di kampus diterapkan dalam lingkungan profesional, Seperti content creator, writer and editor, negosiasi bisnis dan komunikasi korporat.

### 3. Pelaksanaan seminar

Pelaksanaan seminar English in Worspace dimulai pada tanggal 11 September 2024 dan selesai pada tanggal 12 September 2024 dibuka oleh Ketua Panitia Pelaksana dan wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan keguruan. seminar English in Worspace ini dilaksanakan pada kelas 2 kelas berjumlah lebih dari 60 siswa. Seminar ini akan di pandu oleh moderator dan 2 pemateri di setiap pertemuannya. Pemateri yang diundang juga bukan sembarang pemateri, namun mereka para alumni yang sudah sukses dengan karirnya dan seluh karirnya sangat berkaitan erat dengan Bahasa Inggris. Pelaksanaan Seminar berjalan selama 2 hari dimulai pada jam 08.00- 11.30 WIB diawali dengan pemberian materi general English dan dilanjutkan dengan materi seputar dunia pekerjaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "English in Workspace" dilaksanakan dengan sukses selama dua hari, yakni pada tanggal 11 hingga 12 September 2024. Program ini difokuskan pada mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 dan 2023, bekerja sama dengan tim KKN Merdeka. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam dunia kerja, serta keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di lingkungan profesional.

Dari hasil Need Assessment yang dilakukan oleh tim KKN Merdeka, didapati bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris dalam menunjang karier mereka di masa depan. Mereka umumnya hanya memandang bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum akademik, tanpa melihat relevansinya dalam berbagai bidang pekerjaan seperti content creation, writing dan editing, education dan negosiasi bisnis.

Kegiatan pengabdian ini menghadirkan narasumber alumni TBIG yang telah berhasil berkarir di berbagai sektor, seperti pendidikan, bisnis internasional, dan industri kreatif. Kegiatan ini juga dihadiri oleh lebih dari 60 mahasiswa yang sangat antusias mengikuti seminar. Materi yang disampaikan pada seminar terbagi dalam dua bagian utama:

1. General English: Pemateri memberikan pembekalan tentang pentingnya menguasai kemampuan dasar bahasa Inggris yang aplikatif di berbagai bidang pekerjaan.
2. English in Professional Settings: Pada sesi kedua, materi difokuskan pada penerapan bahasa Inggris di tempat kerja, termasuk strategi conten creator, writing and editor bahkan strategi berkomunikasi dalam negosiasi bisnis dan komunikasi korporat.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga tips praktis tentang bagaimana mahasiswa bisa meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka minati.

Hasil dari pelaksanaan seminar English in Workspace menunjukkan bahwa inisiatif ini sangat relevan dan berdampak positif bagi para mahasiswa Tadris Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi para mahasiswa untuk mengasah keterampilan bahasa Inggris mereka secara lebih serius. Hal ini terlihat dari feedback yang menyebutkan bahwa mereka kini merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan globalisasi dan dunia kerja yang kompetitif, di mana bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi utama yang dicari oleh banyak perusahaan multinasional.

Dari sisi pelaksanaan, keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara tim KKN Merdeka, dosen, dan alumni TBIG yang berperan sebagai narasumber. Mereka tidak hanya memberikan teori, tetapi juga pengalaman praktis dari dunia kerja yang nyata, sehingga para mahasiswa mendapatkan gambaran yang lebih konkret mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris di tempat kerja. Lebih lanjut, seminar ini juga membuka peluang bagi peserta untuk menjalin

jaringan dengan para alumni yang telah sukses dalam karirnya. Interaksi ini menjadi wadah inspiratif, di mana para mahasiswa dapat berdiskusi langsung dengan para profesional yang telah berpengalaman dalam berbagai industri. Namun, meskipun acara ini berjalan dengan lancar, ada beberapa catatan penting yang dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa depan salah satunya adalah Partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi masih perlu ditingkatkan. Meski antusiasme tinggi, beberapa peserta terlihat pasif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Hal ini bisa diatasi dengan memberikan sesi interaktif yang lebih banyak di masa depan.

Secara keseluruhan, seminar English in Workspace telah berhasil memenuhi tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi yang relevan dan aplikatif kepada mahasiswa. Kegiatan ini juga menjadi salah satu wujud nyata dari peran akademisi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.



#### 4. KESIMPULAN

Seminar "English in Workspace" sukses membekali mahasiswa Tadris Bahasa Inggris dengan pemahaman mendalam tentang pentingnya bahasa Inggris di dunia kerja. Program ini menghadirkan pengalaman nyata dari alumni sukses, memberikan wawasan praktis dalam berbagai bidang seperti content creation, aducation, negosiasi bisnis, dan komunikasi korporat. Mahasiswa tidak hanya mendapat gambaran tentang peran vital bahasa Inggris di tempat kerja, tetapi juga termotivasi untuk meningkatkan keterampilan mereka. Meskipun ada ruang untuk memperpanjang durasi dan

meningkatkan partisipasi, program ini telah memenuhi tujuan pengabdian, memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional yang semakin kompetitif.

## REFERENSI

- Irene, J. (2023). *Profesionalisme Dosen Dalam Tridarma Perguruan Tinggi (Studi Pada Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Mutu, L. P. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bilqis
- Andriani, Z. Z. D., Wafiroh, N. W., Syah, T., & Hidayah, F. (2024). ENGLISH SCHOOL PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD DARUSSALAM. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 076-086.
- Novianty, P. S., Lestari, E. A. P., & Trisnadewi, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Bahasa Inggris Terhadap Kinerja Pegawai. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 6(1), 9-17.
- Damayanti, L. S. (2019). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey*, 2(1), 71-82
- Harahap, R. M. (2020). PERSEPSI KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS INDIVIDUAL TERHADAP DUNIA LAPANGAN KERJA ( DAERAH ). *Estupro*, 5(1), 1-11.

